|  |
| --- |
| BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH  ( B R I D A ) |

****

**LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN**

**PELATIHAN TATA CARA PERBANYAKAN BENIH KELAPA RAJA BRIDA DI DESA NUPABOMBA KECAMATAN TANANTOVEA KABUPATEN DONGGALA PROVINSI SULAWESI TENGAH ,**

# Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bintek tata cara perbanyakanbenih kelapa Raja Brida di desa Nupabomba kecamatan Tanantovea kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah Tahu Anggaran 2025

Laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan terhadap petani yang ada di desa Nupabomba kecamatan Tanantovea kabupaten Donggala, untuk meningkatkan pengetahuan para kelompok tani dalam penanaman bibit kelapa genjah varietas raja.

Dengan adanya Laporan Kegiatan Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan kegiatan pada Bidang SDM dan Infrastruktur Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Demikian laporan ini kami buat atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PALU, 3 Juli 2025

**­­­**

**BAB I PENDAHULUAN**

# Latar Belakang

Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah sentra tanaman kelapa di Indonesia, penyebaran kelapa meliputi kabupaten Banggai, Banggai kepulauan, Buol, Donggala, morowali , Parigi Moutung, posom sigi, tojo una una, toil toil dan Palu. Berdasarkan data statistik luas areal kelapa pada tahun 2016 di Sulawesi Tengah adalah 215.450 ha. Dengan produksi 184.144,51 ton, sedangkan pada tahun 2017 seluas 218.144 ha, dengan produksi 187.404.30 ton. ( BPS Sulteng 2018). Dari data ini mulai mengalami kenaikan baik areal pertanaman maupun produksi.

Hal pertama pertama yang dilakukan untuk meremajakan tanaman kelapa adalah persiapan bibit bermutu melalui kegiatan pembibitan sacara intensif, Sutopo (2002). Menyatakan bahwa ketidakberjasilan produksi tanaman seringkali sebagai akibat penggunaan benih bermutu rendah. Dengan demikian benih merupakan salah satu input dasar yang memnentukan keberhasilan dalam kegiatan produksi tanaman. Untuk itu perlu dilakukan Pelatihan tatacara perbanyakan bibit kelapa genjah varietas raja yang bersertifikat dan memiliki produksi tinggi untuk memenuhi kebutuhan bibit kelapa genjah di Sulawesi Tengah.

Pelatihan ini dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan SDM pada kelompok tani yang ada di desa Nupabomba kecamatan Tanantovea kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah, melalui bimbingan dari narasumber dari peneliti BRIN Perwakilan Sulawesi Tengah.

# Berdasarkan hal tersebut diatas maka Badan Riset dan Inovasi Dareah Provinsi Sulawesi Tengah berupaya mengatasi masalah dengan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) pada kelompok tani dengan Melaksanakan Kegiatan Pelatihan tatacara perbanyakan benih kelapa raja Brida di desa Nupabomba kecamatan Tanantovea kabupatenDonggala Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

# Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan Kegiatan Bintek tatacara perbanyakan benih kelapa raja Brida adalah :

* 1. Menyebarluaskan informasi tata cara perbanyakan benih kelapa genjah varietas raja kepada petani melalui kelompok tani sebanyak 80 (delapan pulu) orang.
  2. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kelompok tani agar mengetahui tatacara perbanyakan benih kelapa genjag varietas raja Brida memiliki produksi tinggi.

# Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pelatihan tatacara perbanyakan Benih kelapa genjah varietas raja Brida dilaksanakan di desa Nupabomba kecamatan Tanantovea kabupaten Donggala. Sasaran Kegiatan Peningkatan SDM kepada para kelompok tani di desa Nupabomba kecamatan Tanantovea kabupaten Donggala tentang tatacara perbanyakan Benih kelapa genjah varietas raja Brida.

# BAB II

# PELAKSANAAN KEGIATAN

1. **Nama Kegiatan**

# Nama Kegiatan ‘’WORKSHOP TATACARA PERBANYAKAN BENIH KELAPA RAJA BRIDA DI DESA NUPABOMBA KECAMATAN TANANTOVEA PROVINSI SULAWESI TENGAH ’’

1. **Dasar Pelaksanaan**
   1. DPA Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2025 Program Bidang SDM dan Infrastruktur.
   2. Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah No. 000.9.10/2062/Bid II. Tanggal 26 Juni 2025
   3. Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Kegiatan Tahun 2025

# Organisasi Penyelenggara Kegiatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **NAMA/NIP** | **JABATAN** |
| 1. | ZUL FACHMID NOOR, S.Sos  NIP. 197204101991031002 | Penanggung Jawab |
| 2. | Drs. DARWIN BODAH  NIP. 196812252016041001 | Ketua |
| 3. | ILHAM  NIP. 197110152016041001 | Wakil Ketua |
| 4. | ZAMANI  NIP. 196707292007012018 | Anggota |

1. **Peserta**

Jumlah peserta sebanyak 80 (delapan puluh) orang yang merupakan Panitia / kelompok tani .

# Narasumber

Narasumber Kegiatan workshop tatacara perbanyakan benih kelapa Raja Brida di desa Nupabomba Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah berasal dari :

1. Peneliti Pusat Riset Tanaman Perkebunan BRIN. Perwakilan Sulawesi Tengah

Bapak DR.I Ketut Suwitra, S.St. M.Si.

# Materi

Materi yang disampaikan pada Kegiatan Pelatihan tatacara perbanyakan benih Kelapa Raja Brida di Desa Nupabomba Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah adalah :

* Materi pelatihan , Petunjuk Teknis Pembibitan Benih Kelapa Genjah Raja Brida.

# Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kegiatan ini diselenggarakan selama 1 (satu) hari tanggal 02 Juli tahun 2025 di desa Nupabomba kecamatan Tanantovea kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah

# Metode Pelaksanaan

* 1. Ceramah
  2. Diskusi/Tanya Jawab

**BAB III**

# HASIL PELAKSANAAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Hari/ Tanggal** | **Uraian Kegiatan** |
| **1.** | **RABU/**  **2 JULI 2025** | * Registrasi Peserta di aula BPP desa Nupabomba * Pembukaan oleh Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. * Pemberian materi oleh . peneliti BRIN perwakilan Sulawesi Tengah Bapak DR. I Ketut Suwitra S.St. |

**BAB IV**

# P E N U T U P

**Kesimpulan**

Melalui kegiatan ini para peserta dapat mengetahu tatacara perbanyakan benih kelapa genjah varietas raja Brida yang telah dilaksanakan oleh Badan riset dan inovasi daerah Provinsi Sulawesi Tengah dalam pengembangan sdm kelompok tani Yang ada didesa Nupabomba kecamatan Tanantovea kabupaten Donggala, peran Kelembagaan opd dalam mendukung Program Pemerintah khususnya di Sulawesi Tengah sesuai Visi Misi Gubernur Sulawesi Tengah. Ada beberapa strategi dalam pola pelatihan yang diharapkan dapat berkelanjutan yaitu menarik dan mendorong semangat kewirausahawan di sector pertanian, menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan fleksibel, meningkatkan produksi, memperbaiki kualitas serta menciptakan nilai tambah hasil pertanian serta meningkatkan promosi demi mendapatkan hasil pertanian yang tinggi. Dalam Prospek penyelenggaraan Pelatihan melalui narasumber kegiatan peran kelompok tani yang ada dapat menjadikan petani yang maju, pintar, inovatif, sebagai sumber informasi serta sebagai motor penggerak agribisnis di perdesaan. Pelatihan ini merupakan serangkaian kegiatan petani maju untuk peningkatan sdm serta selalu berupaya untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan sebagai pusat pelatihan pedesaan.

**Lampiran Kegiatan di desa Nupabomba**







